

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini

Marwiyah, Institut Kariman Wirayudha Sumenep, adb807566@gmail.com

Sri Wahyuni, Institut Kariman Wirayudha Sumenep, wahyunisri0695@gmail.com

Article history

Received:

11-07-2023

Received in revised form:

21-07-2023

Accepted:

22-07-2023

Keywords:

Singing method; Knowledge and skills; Early childhood.

Abstract: This research is motivated by the lack of variety in teaching methods during the delivery of material, leading to monotonous teaching practices. The use of inappropriate methods can make learning boring for children and less motivating for them to apply what has been taught. To address this problem, the singing method is used. The research method employed in this study is a qualitative descriptive approach, with the object of research being the implementation of the singing method to enhance knowledge and skills at TK Lam Alif Bicabbi Dungkek. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research findings show that learning through the singing method involves the following steps: (1) Selecting songs that align with the theme, (2) Using melodies that are easily understood by the participants, (3) Introducing the songs to the children, and (4) Singing the songs together with appropriate body movements. The study illustrates that these four steps in the implementation of the singing method during the learning process for early childhood can be considered as one of the alternatives in applying the singing method. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the singing method enhances the knowledge and skills of early childhood learners, and it improves the teacher's ability to deliver the lessons effectively.

PENDAHULUAN

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menemukan sebuah kesenjangan antara kondisi riil dan kondisi ideal berkaitan dengan metode yang digunakan pendidik dalam mendidik anak Usia Dini di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek tersebut. Proses pembelajaran di TK PAUD Lam Alif ini lebih cenderung berorientasi pada bidang akademik saja, para orang tua dan guru menginginkan anak-anaknya pintar membaca, mengaji, menulis dan berhitung, Guru memberikan materi pembelajaran Calistung Setiap hari dan tidak menggunakan tema-tema TK pada umumnya. Sehingga anak-anak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Ketika peneliti menilik kembali pada definisi anak usia dini yang seharusnya adalah Anak Usia Dini dalam Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun

termasuk dalam kandungan. Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (UU No. 20 tahun 2013).

Untuk mencapai pembelajaran yang optimal pendidik perlu memahami proses pembelajaran dengan memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam setiap tahap perkembangan. Agar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, maka perlu diperkenalkan metode pembelajaran yang cocok buat anak Usia Dini, agar proses edukasi dalam kegiatan belajar terlaksana. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek?
2. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengetahuan anak Usia Dini di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek?
3. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan anak Usia Dini di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengetahuan anak usia dini di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan anak usia dini di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani kata "*methodos*" Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu "*methe*" yang artinya melalui atau melewati, dan "*bodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan." suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula (Sanhaji: 2009, p.38).

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi merupakan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu (Fauziddin: 2014, p23).

Bernyanyi merupakan sifat unik yang mampu membuka pintu gerbang memasuki pikiran dan wawasan baru. Disamping itu, bernyanyi juga dapat menjadi stimulasi bagi imajinasi kreatif yang bersangkutan. Bahkan, bernyanyi atau bermain musik mampu melatih seluruh bagian otak kanan dan otak kiri secara optimal. Sebab, ketika mendengarkan sebuah musik atau bernyanyi otak kiri (bahasa, logika, matematika, dan akademik) akan memproses lirik lagu yang didengar atau dinyanyikan. Sedangkan otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi dan kreativitas), akan memproses musik (Fauziddin: 2014, p23).

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan, mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi kegiatan anak-anak, selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberikan kepuasan kepada anak-anak.” (Safirina: 2018, p.33)

Bernyanyi adalah istilah lain dari musik vokal, diduga bernyanyi merupakan medium musik pertama dimiliki manusia dimasa lalu. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Bernyanyi dianggap sebagai panduan berbicara. Salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak.

Secara umum, anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak, nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenya sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia akan secara alami mengenal frasa, irama, dan lagu. Secara mendasar, anak akan meningkatkan kemampuan bernyanyinya bila kemampuan bahasanya sudah berkembang dengan baik.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Fadhillah: 2017, p.43).

Ada lima prinsip dasar yang diperlukan guru dalam pendidikan musik anak ditaman kanak-kanak yaitu sebagai berikut:

- a. Menagajarkan anak menyanyi sesuai dengan melodi.
- b. Melatih keberanian anak untuk bereksperimen dengan kecepatan yang biasa disebut tempo dan kualitas bunyi yang terdiri dari volume, perubahan volume, (dinamik), warna bunyi atau nada.
- c. Melatih keberanian anak untuk mengekspresikan atau mengungkapkan diri melalui bernyanyi, bergerak, dan bermain instrumen musik sederhana.
- d. Melatih keberanian kesempatan kepada anak untuk mendengarkan music Memperkenalkan ada anak beragam gaya musik, terutama musik dari lingkungan dan budaya lain.

Menurut Palmer, lagu yang dipilih untuk anak-anak prasekolah adalah nyanyian yang berisi sebagai berikut:

- a. Mendorong anak untuk aktif
- b. Berhubungan dengan minat anak-anak
- c. Berhubungan dengan dunia anak
- d. Melodi berisi frase-frase yang diulang-ulang
- e. Menekankan pada unsur ritmik, irama dan aliterasi
- f. Lirikny mudah diganti dengan lirik yang baru ciptaan guru atau anak
- g. Anak-anak dapat diminta untuk menggantikan namanya sendiri

Ada enam hal yang perlu diperhatikan guru ketika mencari lagu untuk diajarkan kepada

anak-anak, sebagai berikut (Aqib: 2017, p.46):

- a. Nyanyian harus relevan, penuh makna, dapat menarik perhatian anak-anak
- b. Lagu mengandung cerita singkat yang sesuai dengan dunia anak-anak
- c. Melodi lagu harus sederhana, singkat, dan mudah diingat anak-anak
- d. Nyanyian sebaiknya berisi informasi apa yang perlu dipelajari anak dimasa yang akan datang
- e. Nyanyian sebaiknya mengulang informasi dan keterampilan praktis yang dapat dilakukan anak-anak
- f. Nyanyian sebaiknya dapat diapresiasi anak-anak sesuai umurnya.

Bernyanyi untuk anak sangat diperlukan untuk mengembangkan bicara dan mengembangkan bicaranya dan dapat menimbulkan rasa percaya diri serta keberanian dalam berkomunikasi dan bersosialisasi baik di rumah maupun di sekolah. Semua lagu atau nyanyian yang diberikan kepada anak hendaknya bernuansa dan berisikan akidah islam, dan hendaknya dijadikan materi lagu-lagu utama, dengan harapan lagu-lagu yang dinyanyikan anak-anak lebih banyak, lagu lagu juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan akidah islam dengan usia dan perkembangan anak (Fauziddin: 2014, p.29). Sebagai orang tua harus bisa menyeleksi nyanyian mana yang baik untuk diperdengarkan oleh Anak Usia Dini, hindari lagu Atau nyanyian orang dewasa yang modern karena akan merusak pikiran anak. Bahkan guru juga harus bisa memberikan dan mengajarkan nyanyian yang modern menjadi nyanyian yang islami, karena guru adalah seorang yang kreatif.

Menurut Syamsuri Jari, Sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran yaitu (Fauziddin: 2014, p.29):

- a. Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajara
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.

Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sangat digemari oleh Anak Usia Dini, dari metode bernyanyi inilah perlu anak diberikan nyanyian yang memiliki nilai-nilai moral bagi anak, melalui menyanyi yang menanamkan nilai nilai moral inilah akan membentuk pribadi anak akan menjadi anak yang berakhlak (Fauziddin: 2014, p.29).

Melalui kegiatan bernyanyi suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan bernyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterimanya.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif menurut Robert Bogdan Steven J. Taylor juga berpendapat bahwa metode kualitatif yang berisi ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang diobservasi (Taylor: 2017, p.30). Artinya prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan dan perilaku yang dapat diminati.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 tempat penelitian dilaksanakan di TK PAUD Bicabbi Dungkek. Sampel penelitian adalah peserta didik anak Usia Dini kelompok A dan Kelompok B yang memiliki kemampuan yang sama, serta guru di TK PAUD Bicabbi Dungkek.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Dalam penelitian ini observasi menggunakan observasi non partisipan dimana observer tidak ikut dalam kehidupan sekolah yang akan di observasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam observer ini hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun ke lapangan

Observasi non partisipan memiliki kelebihan dari sudut objektivitas, karena jauhnya peneliti dari fenomena topik yang diteliti mengurangi bias pengaruh peneliti pada fenomena tersebut (Emzir: 2014, p.38).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti ketika menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, dengan menggunakan wawancara tersebut data yang di peroleh lebih valid dan akurat (Sugiyono: 2011, p.231).

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat dan ide-idenya tentang apa yang peneliti tanyakan.

Selain metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yang mana berupa buku, catatan, agenda dan sebagainya untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lembaga, letak geografis, keadaan guru dan siswa serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang akan di observasi yaitu segala hal yang berhubungan dengan karakter siswa

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono: 2011, p.240).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan tiga macam bentuk penelitian yang merujuk pada fokus penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak Usia Dini di TK PAUD Bicabbi Dungkek yakni:

1. Metode Pembelajaran

Sebelum pelaksanaa di mulai peneliti mendapati dari hasil observasi awal yang pe temukan di lapangan, bahwa pendidik di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek menggunakan beberapa metode pembelajaran di antaranya:

a. Menggunakan metode tanya jawab

- b. Menggunakan metode diskusi
- c. Menggunakan metode bercerita

Dari hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan dengan diterapkannya metode tersebut menjadikan suasana pembelajaran membosankan dan suasana pembelajaran yang sepi dari keramaian sebagaimana seharusnya suasana pembelajaran anak Usia Dini yang aktif dalam berbicara dan berekspresi. Akan tetapi setelah diterapkannya metode bernyanyi maka suasana pembelajaran mulai berubah ke arah yang lebih baik, suasana lebih ceria dan tidak membosankan lagi.

2. Menggunakan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini

a. Metode Bernyanyi Mampu Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini

Dengan diterapkan metode bernyanyi selama kurang lebih 1 bulan terlihat dampak dari hal itu, yakni mampu meningkatkan pengetahuan anak Usia Dini karena materi yang anak Usia Dini dapatkan lebih mudah dipahami dengan penerapan metode bernyanyi.

b. Metode Bernyanyi Mampu Menjadikan Pengetahuan Anak Usia Dini Lebih Mendalam

Dari hasil penelitian dilapangan dan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru dan kepala sekolah TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek dengan diterapkannya metode bernyanyi pengetahuan yang didapatkan anak Usia Dini setelah diterapkannya metode bernyanyi lebih mendalam karena anak Usia Dini selalu menyanyikannya lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran di setiap waktu luang mereka, ketika mereka berada di lingkungan sekolah ataupun berada di rumah mereka masing-masing.

c. Metode Bernyanyi Membuat Suasana Pembelajaran Lebih Menyenangkan dan Tidak Membosankan

Suasana pembelajaran sedikit demi sedikit berubah ketika diterapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek, suasana lebih ceria dan tidak membosankan sehingga menjadikan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak Usia Dini.

3. Menggunakan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Usia Dini

a. Metode Bernyanyi Mampu Meningkatkan Keterampilan Anak Usia Dini

Metode bernyanyi yang diterapkan di TK PAUD Lam Alif Bicabbi Dungkek selama kurang lebih 1 bulan membuahkan hasil dengan meningkatnya keterampilan anak Usia Dini dalam memahami materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

b. Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini lebih Terampil

Anak Usia Dini jadi lebih terampil dalam mengekspresikan pengetahuan mereka melalui diterapkannya metode bernyanyi dalam proses pembelajaran yang mereka dapatkan di dalam kelas.

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana dipaparkan ditemukan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan di

antaranya yakni:

1. Penerapan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat (Sutikno: 2011, p.67).

Untuk mencapai pembelajaran yang optimal guru perlu memahami proses pembelajaran dengan memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam setiap tahap perkembangan. Agar terlaksananya proses pembelajaran tepat maka perlu diperkenalkan metode pembelajaran yang cocok buat anak, agar proses edukasi dalam kegiatan belajar terlaksana.

Dalam pelaksanaan metode bernyanyi sangat banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh anak Usia Dini sebagaimana yang di paparkan oleh Syamsuri Jari yang dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran yaitu (Fadhillah: 2017, p.44):

- a. Sarana relaksasi dengan menetralsai denyut jantung dan gelombang otak
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajara
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.

Dengan diterapkannya metode bernyanyi di TK PAUD Lam Alif benyak sekali manfaat yang diperoleh oleh anak Usia Dini, sejalan dengan yang dipaparkan oleh Syamsuri Jari bahwa dengan diterapkan metode bernyanyi dapat mendorong anak Usia Dini untuk lebih terampil dan termotivasi dalam menerima sebuah materi dalam proses pembelajaran, sehingga pemilihan metode bernyanyi sangat tepat untuk menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan anak Usia Dini.

2. Menggunakan Metode Bernyanyi

Hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan maka langkah selanjutnya adalah pembahasan, dari hasil pembahasan ini peneliti mengaitkan dengan terori yang berkaitan dengan langkah-langkah dalam melaksanakan metode bernyanyi sebagaimana telah dikemukakan di bab II tentang teori bernyanyi harus disesuaikan dengan kriteria dan karakteristik usia anak, dalam membuat lagu liriknya tidak panjang sehingga anak mudah untuk menghapalnya, pilihlah lagu yang dapat menarik minat anak, hindari lagu-lagu yang memiliki nada tinggi & lirik yang panjang,selain itu didalam lagu harus mengandung makna, sehingga anak dapat dengan mudah dan senang dalam menyanyikan lagu tersebut ini dapat diterangkan guru setelah selesai menyanyikan lagu (Jannah: 2013, p.62).

Dalam pelaksanaan metode bernyanyi maka ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan supaya berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta didik anak Usia Dini yaitu:

- a. Menentukan Lagu Sesuai Dengan Tema Pembelajaran

Dalam penggunaan metode bernyanyi langkah pertama yang harus guru lakukan yaitu terlebih dahulu guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan. Pada langkah ini sebelum guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru terlebih dahulu menganalisa silabus sesuai dengan kurikulum, kemudian guru memilih tema sesuai dengan kurikulum yang ada. Lagu yang digunakan untuk menyampaikan materi disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dilaksanakan. Dimana ketika dilakukan observasi tema lebih dahulu diberikan.

b. Menggunakan Nada Lagu Yang Mudah Dipahami Dikalangan Peserta Didik

Pada langkah kedua yakni memilih nada lagu yang mudah dipahami peserta didik. Sebelum memilih nada lagu yang akan digunakan guru terlebih dahulu dapat membuat lirik lagu sederhana sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

Pemilihan nada lagu adalah unsur yang penting dalam pembelajaran bernyanyi untuk anak usia dini. Tidak semua lagu dapat dijadikan sebagai lagu model pembelajaran, setelah adanya lirik lagu yang sudah sesuai dengan tema kemudian guru sudah dapat menggunakan nada lagu yang mudah dipahami, guru kemudian harus menyesuaikan antara ketepatan nada dengan lirik lagu. Pemilihan nada lagu yang mudah dipahami serta penggunaan lirik lagu yang sederhana, hal ini dilakukan agar anak Usia Dini dapat menerima lagu dengan mudah serta dapat menarik perhatian anak Usia Dini untuk ikut serta bernyanyi.

c. Memperkenalkan Lagu Kepada Peserta Didik

Pada langkah ketiga yaitu guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya. Hal ini dimaksudkan agar anak Usia Dini dapat dengan mudah mengikuti kegiatan ini. Pada langkah ini guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada peserta didik serta memberikan contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan. Pada langkah ini guru berperan penting dimana guru menjadi model untuk mempraktikkan terlebih dahulu kemudian anak Usia Dini dapat dengan mudah meniru dan mengikuti apa yang sudah dilakukan oleh gurunya. Dalam memperkenalkan lagu yang akan diberikan kepada anak guru juga dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

d. Mendemonstrasikan Secara Bersama

Langkah ke empat mendemonstrasikan secara bersama-sama dan berulang dengan diiringi gerakan tubuh yang sesuai. Pada langkah ini secara bersama - sama anak Usia Dini diminta untuk ikut serta dalam kegiatan bernyanyi. Gerakan tubuh diberikan sesuai dengan lirik lagu yang dibuat, hal ini dimaksudkan agar anak tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan dan diharapkan bisa memberikan kesenangan tersendiri untuk anak Usia Dini.

Melalui metode bernyanyi, setelah guru menggunakan memberikan pemahaman tentang makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Selanjutnya guru menyanyikan nada lagu yang dapat dipahami dikalangan peserta didik, kemudian tahap selanjutnya memperkenalkan lagu tersebut kepada peserta didik. Pada tahap ini guru

memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan, kemudian lagu tersebut secara bersama-sama dengan gerakan tubuh yang sesuai. Dimana pada tahap ini lagu dinyanyikan bersama-sama setelah peserta didik bias menyanyikan lagu yang ada. Dan tahap selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan anak. Tahap- tahap tersebut dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.

KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan pokok-pokok permasalahan dalam pembahasan secara rinci, maka dapat penulis sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK PAUD Lam Alif menerapkan metode bernyanyi, sebelum menerapkan metode bernyanyi pendidik menyesuaikan dengan RPP dan RPH sehingga metode bernyanyi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengetahuan anak Usia Dini. Dengan diterapkannya metode bernyanyi pada proses pembelajaran di TK PAUD Lam Alif mampu meningkatkan pengetahuan anak Usia Dini dengan melihat kebiasaannya yakni
 - a. Menyanyikan lagu pembelajaran yang di dapat saat proses pembelajaran di luar kelas, sambil bermain.
 - b. Kebiasaan menyanyikan lagu pembelajaran yang di dapat di sekolah dinyanyikan di rumah mereka masing-masing.
 - c. Materi pembelajaran lebih lama berada dalam ingatan anak Usia Dini karena mereka senang dan gembira ketika mendapatkan materi pembelajaran yang dikemas dalam metode bernyanyi.
3. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan anak Usia Dini. Anak Usia Dini lebih terampil berada di dalam kelas ketika mendapatkan materi pembelajaran melalui proses metode bernyanyi, terampil dan mengekspresikan pengetahuan yang anak Usia Dini dapatkan ketika berada di dalam kelas ataupun ketika berada di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Asrori *Psikologi Pendidikan Multidisipliner*. (Banyumas: Pena Persada. 2020)
- Dadang suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan*, (Jakarta: Kenyan, 2016)
- Dahar, R.W. *Kesiapan Guru Mengajarkan Sains di Sekolah Dasar Ditinjau Dari Pengembangan Keterampilan Proses Sains*, Disertai Doktor FPS IKIP, IKIP Bandung: 1985
- Fadillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*. Ar-Ruzz Media Jogjakarta , 2012
- Fadillah Muhammad, dkk, *“Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini”*, Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. PT. Refika Aditama.
- Good, C.V. (Eds), *Dictionary of Education*, New York: Mc Graw Hill Book Company (1973).

- Hurlock B Elizabeth,” *Psikologi Perkembangan, Terjemahan Istiwidiyanti Dan Soedjarwo*,” Erlangga, Jakarta: 1998,
- Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 2014)
- Lily Alfiyatul jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru Paud Yang Dianggap Sepele*, (Jogjakarta: Diva Press 2013)
- M. Fadillah dkk, “*Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group)
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Surakarta: Universitas Terbuka (2009).
- Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2015)
- Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud bermain, cerita, dan menyanyi secara islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014)
- R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula*, (Yogyakarta: pustaka zeedny,2011)
- Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas,2005)
- Robbins. *Keterampilan Dasar*. (Jakarta. Ponorogo: Wage Group. 2000)
- Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, Ed. A. Khosin Afandi(Surabaya; Usaha Nasional, 2012), hlm. 30. Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: penerbit Rajawali Pers, 2014)
- Sabil Risaldi, *Bermain, Bercerita Dan Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015)
- Safrina, *Bernyanyi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)
- Silalahi, Uber. *Asas-Asa Manajemen*. (Bandung: Refika Adimata .2015)
- Slamet Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publising. 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009).
- Undang-Undang NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yuliana Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks,)
- Zainal Aqib, *PTK Kecerdasan Musikal, Bernyanyi*, (Yogyakarta: AR Ruzz Media 2017)